BAB V

MATAHARI TERBIT DARI BARAT DAN TAUBATNYA IBLIS

1. Dunia gelap gulita (Beguwung)

Beguwung itu terjadi setelah wafatnya Nabi Isa as, yang dinamakan beguwung yaitu dunia gelap gulita yang terjadi selama satu hari 2 malam, matahari tidak muncul, yang pertama kali mengetahui adalah orang yang ahli Tahajjud, lalu mereka membangunkan para tetangganya untuk memberitahukan adanya beguwung, pada saat terjadi seperti ini, manusia saling bertangisan, saling bingung dan mengungsi ke masjid-masjid memohon kepada Allah karena mengetahui akan menghadapi kiamat.

2. Matahari Terbit dari Barat dan Tertutupnya Pintu Taubat

Setelah ada beguwung tersebut bulan dan matahari berkumpul pada satu tempat di bawah Arasy dan bersujud ,, kepada Allah SWT. setelah sampai satu hari dua malam, matahari dan bulan mendapat perintah dari Allah Yang Maha Agung agar muncul bersamaan dari arah barat dan

diiringi dengan adanya suara tanpa rupa dari angkasa yang berkata:

اَلاَاِنَّ السَّمْسَ قَدْ طَلَعَتْ مِنَ الْمَغْرِبِ

"Lihatlah sungguh matahari telah terbit dari barat.''

Mendengar suara seperti itu orang-orang sedunia menoleh ke barat semua, ternyata matahari telah merafak (naik) dari arah barat menuju ke arah timur melihat kejadian seperti ini, penghuni langit dan bumi menjadi gempar dan saling bertangisan. Semua orang baru menyaksikan dengan mata kepala sendiri atas kebenaran dan kekuasaan Dzat Yang Maha Agung. Setelah matahari sampai di tengah-tengah (waktu dhuhur) lalu kembali lagi ke arah barat masuk menuju pintu taubat, lalu pintu taubat tertutup, tertutupnya pada waktu maghrib. Setelah kejadian tersebut setiap pagi hari matahari terbit dari timur seperti biasanya, sejak mulai ada kejadian seperti ini umur dunia tinggal beberapa hari lagi.

3. Berimannya Orang Kafir dan Bertaubatnya Iblis

Mulai saat matahari terbit dari barat tersebut banyak orang-orang kafir yang beriman kepada Allah SWT. orang-orang yang keras hatinya juga banyak yang bertaubat dan memperbanyak amal kebajikan, tapi semua itu sudah terlambat dan tidak berguna sama sekali bagi dirinya karena pintu taubat yang telah beribu-ribu tahun dibuka, pada waktu itu sudah tertutup dan tidak akan dibuka lagi.

Begitu juga Iblis Laknatullah, mulai hari itu menangis dan bersujud kepada Allah SWT. sambil menyesali perbuatannya dan berjanji akan melaksanakan perintah-perintah Allah, ia tidak bangun dari sujudnya sampai datangnya hari kiamat, waqila sampai masa keluarnya Dabbah yang barnama Sahab, namun taubat Iblis tidak diterima oleh Allah SWT. karena Allah Maha Adil telah mendatangkan janjinya yang telah lalu.

Walhasil, mulai dari hari keluarnya matahari dari barat tadi, semua makhluk hanya berdiam diri menunggu keadilan Allah, dalam angan-angannya tidak ada yang dihadapi kecuali hanya siang atau malam, dunia yang megah ini telah diterjang oleh ampuhnya qudrat Allah SWT. sehingga hanya

http://www.kanam21.co.cc

dalam sekejap mata saja dunia yang megah tadi bisa hancur luluh.

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat Al-An'am ayat 158:

يَوْمَ يَاءْتِي بَعْضُ اَيَاتِ رَبِّكَ لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا اِيْمَانِهَا لَمْ تَكُنْ اَمَنَتْ مِنْ قَبْلُ اَوْ كَسَبَتْ قِي اِيْمَا نِهَا خَيْرًاقُلِ انْتَظِرُوااِنَّا مُنْتَظِرُونَ

"Yaitu hari dimana datang sebagian tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu sesungguhnya kamipun menunggu (pula)." (QS. Al-An'am: 158)

4. Matinya Iblis Laknatullah

Pada akhirnya nanti, apabila iblis terlaknat telah sampai waktunya mengalami ajal, Allah memerintahkan Malaikat Izrail untuk mencabut nyawanya. Malaikat Izrail lalu menemui Iblis dengan memakai pakaian haibah beserta Malaikat Zabaniyah (juru siksa neraka).

Malaikat Izrail melotot pada Iblis seraya berkata: "Hai Khabits! hai syetan yang terlaknat, pada hari ini aku akan mencabut nyawamu, sudah berapa tahun umurmu dan telah berapa banyak orang yang telah engkau sesatkan."

Saking terkejutnya Iblis, seketika itu juga iblis lalu berlari ke arah timur, sampai di ujung timur Malaikat Izrail telah berada di itu sambil melotot kepadanya, iblis lalu berlari ke arah barat dan Malaikat Izrail juga telah berada di ujung barat, Iblis merasa putus asa lalu berdiri di tengah-tengah dunia tepat di makam Nabi Adam as., iblis merasa kesal sekali pada Nabi Adam, karena waktu Iblis termasuk golongan makhluk yang mulia dan diperintah oleh Allah untuk bersujud kepada Nabi Adam, ia membangkang sambil menyombongkan asal kejadiannya, sehingga ia termasuk golongan orang-orang yang celaka (durhaka). Iblis lalu berkata di makam Nabi Adam as: "Hai Adam! karena engkau aku dilaknati dan sebab engkau aku ditolak." Lalu iblis berkata pada Izrail: "Hai Malaikat Maut! minuman apa yang akan engkau minumkan padaku dan dengan siksa yang mana engkau akan mencabut nyawaku."

Malaikat Izrail menjawab: "Dengan minuman neraka

Lazha dan Sa'ir" Iblis lalu jatuh tersungkur hingga sampai pada bumi dimana ia diturunkan, sampai disitu iblis dihujani dengan tombak oleh Malaikat Zabaniyah, dan akhirnya mengalami sakaratul maut. Pedihnya sakaratul maut yang dirasakan manusia dan jin menjadi satu pada iblis yang terlaknat, maka tamatlah riwayat iblis